

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh Indonesia salah satunya adalah masalah persampahan. Semakin berkembangnya suatu negara maka tingkat aktivitas yang dilakukan oleh masyarakatnya juga akan semakin meningkat. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah timbulan sampah yang dihasilkan. Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan (SNI 19-2454-2002). Jika sampah tidak dikelola dengan baik maka akan banyak dampak yang ditimbulkan, mulai dari masalah kesehatan, pencemaran lingkungan serta estetika. Dalam perencanaan sistem pengelolaan sampah diperlukan data timbulan, komposisi, dan potensi daur ulang sampah. Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan sistem pengelolaan sampah pada suatu kawasan atau wilayah.

Banyaknya sampah yang dihasilkan dari sebuah kegiatan akan menentukan banyaknya sampah yang harus dikelola oleh sebuah kota. Jumlah sampah yang harus dikelola ini sangat penting diketahui, karena akan berhubungan dengan elemen-elemen pengelolaan sampah (Damanhuri dan Padmi, 2016). Data awal yang dibutuhkan untuk pengelolaan sampah adalah timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah. Data ini penting untuk mengevaluasi peralatan yang diperlukan, sistem, program, dan rencana manajemen persampahan suatu kota termasuk juga jenis perlakuan penanganan sampah yang berorientasi kepada pemanfaatan, daur ulang, pengomposan, pembakaran, dan lain-lain. Daur ulang sampah banyak dikaitkan dengan sampah yang sifatnya kering (sering disebut sebagai sampah anorganik), seperti plastik, kertas, karton, dan logam (Damanhuri dan Padmi, 2016).

Penelitian tentang studi timbulan, komposisi dan karakteristik sampah komersial Kota Padang sebelumnya telah dilakukan oleh Mursyda pada tahun 2016. Sumber

sampah yang diteliti adalah pasar, bengkel, rumah makan, toko dan hotel. Dari hasil penelitian diperoleh timbulan sampah komersil 0,346 kg/o/h (0,204 kg/m²/h) dalam satuan berat atau dalam satuan volume 3,435 l/o/h (1,507 l/m²/h) dengan total timbulan sampah komersil Kota Padang tahun 2016 adalah 312,230 ton/h. Namun dalam penelitian tersebut belum dilakukan pengukuran terhadap timbulan, komposisi, dan potensi daur ulang sampah yang berasal dari sarana mal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mal adalah gedung atau kelompok gedung yang berisi macam-macam toko dengan dihubungkan oleh lorong atau jalan penghubung. Biasanya sampah yang dihasilkan sangat beragam seperti sampah organik yang berasal dari aktivitas restoran/rumah makan dan sampah anorganik yang berasal dari aktivitas toko. Dari uraian diatas dilakukan pengukuran timbulan, komposisi, dan potensi daur ulang sampah pada sarana mal di Kota Padang. Data ini nantinya digunakan untuk menambah data sampah yang berasal dari sumber komersil di Kota Padang sehingga dapat direncanakan pengelolaannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan berat jenis sampah mal di Kota Padang.

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengukur dan menghitung timbulan, komposisi dan berat jenis sampah mal di Kota Padang;
2. Menentukan komponen sampah yang dapat di daur ulang dan menghitung potensi daur ulang sampah mal Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Data timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan berat jenis sampah mal dapat digunakan sebagai acuan perencanaan dan pengembangan sistem pengelolaan sampah mal di Kota Padang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup identifikasi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang:

1. Lokasi penelitian dilakukan di mal Kota Padang yaitu Plaza Andalas dan Basko Grand Mall Padang;
2. Frekuensi sampling dilakukan 8 hari berturut-turut sesuai dengan SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.
3. Pengukuran timbulan sampah mal di Kota Padang berdasarkan SNI 19-3964-1994. Timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kilogram/orang/hari, kilogram/m²/hari) dan dalam satuan volume (liter/orang/hari, liter/m²/hari).
4. Pengukuran komposisi sampah meliputi sampah organik (kertas, kayu, kain, plastik, karet dan sisa makanan) dan sampah an organik (kaca, logam, dan lain-lain) serta dikelompokkan berdasarkan sampah basah (halaman, kayu dan makanan) dan sampah kering (plastik, kertas, kaca, dan lain-lain). Komposisi dinyatakan dalam satuan persentase berat basah sampah.
5. Pengukuran potensi daur ulang sampah berdasarkan jenis/komponen sampah yang berpotensi untuk di daur ulang yang berdasarkan pada literatur, serta potensi daur ulang per sumber atau fasilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan;

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai timbulan sampah, komposisi sampah, sumber sampah dan manajemen pengelolaan sampah;

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan, metode sampling serta lokasi dan waktu penelitian;

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan.

